

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Menurut Suliyanto (2018) yang merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang dimana hasil data penelitian nantinya akan analisis dengan menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif, Suliyanto (2018) Metode asosiatif adalah untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan asosiatif dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variabel *independent* (Variabel bebas) yaitu Iklim Organisasi (X1) dan Budaya Organisasi (X2) terhadap variabel *dependent* (variabel terikat) yaitu Komitmen Organisasi (Y).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian sumber data menurut cara memperolehnya yaitu menggunakan data primer. Anwar Sanusi (2017) Data Primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Karyawan Bank BRI Cabang Bandar Jaya dan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk variabel Iklim Organisasi, Budaya Organisasi, dan Komitmen Organisasi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan merupakan cara memperoleh data. Peneliti akan menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan mengumpulkan data dengan langsung terjun (survei) pada perusahaan atau institusi yang menjadi objek penelitian.

1. Kuesioner

Siregar (2018) Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan oleh sistem yang sudah ada dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner ini nantinya terdapat rancangan pernyataan yang secara logis, berhubungan dengan fenomena penelitian dan tiap pernyataan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesa. Kuesioner akan diberikan kepada karyawan tetap di Bank BRI Cabang Bandar Jaya.

Skala pengukuran penelitian ini adalah Skala *Likert* Siregar (2018) Skala *Likert* adalah skalah yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Kategori pembobotan dalam Skala *Likert*, sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tabel Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Siregar, 2018)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Suliyanto (2018) Populasi adalah keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank BRI Cabang Bandar Jaya yang berjumlah 86 karyawan.

3.4.2 Sampel

Suliyanto (2018), Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diuji karakteristiknya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *non probability sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Suliyanto (2018), *purposive sampling* adalah pemilihan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu, yang dimaksudkan agar dapat memberikan informasi yang maksimal. Sampel penelitian ini adalah berjumlah 38 Karyawan Tetap Bank BRI Cabang Bandar Jaya. Berikut data karyawan tetap Bank BRI Cabang Bandar Jaya.

Tabel 3.2

Data Karyawan Tetap Bank BRI Cabang Bandar Jaya tahun 2021

No	Jabatan	Jumlah Karyawan
Bagian Operasional dan Layanan		
A.	Asisten Manajer Operasional dan Layanan (AMOL)	1
	Supervisor Layanan Kas (SLK)	1
	Supervisor Layanan Operasional (SLO)	1
	Petugas Pelayanan	3
	JJS	1
Bagian Marketing		
B.	Asisten Manajer Pemasar Kredit (AMPK)	1
	Supervisor Penunjang Bisnis (SPB)	1
	Petugas administrasi kredit (ADK)	4
	Relationship manager kredit (RM Kredit)	11
	Relationship manager Dana (RM Dana)	3

Bagian Mikro		
C.	Asisten Manajer Bisnis Mikro (AMBM)	3
		2
D.	Petugas Administrasi Unit (PAU)	1
	Asisten Manajer Bisnis Brilink (AMBB)	
Operasional Kantor		
E.	Supervisor Penunjang Operasional	1
		1
	SDM	1
	IT	2
	Logistik	
Total		38

Sumber data dari Bank BRI Cabang Bandar Jaya.

Tabel 3.2 Data Karyawan Tetap Bank BRI Cabang Bandar Jaya berjumlah 38 karyawan, yang terdiri dari 21 laki-laki dan 17 perempuan dari beberapa bagian yang memiliki tanggung jawab dan pencapaian yang berbeda-beda.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Suliyanto (2018) Variabel adalah karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu subjek ke subjek lainnya atau dari waktu yang satu ke waktu lainnya.

3.5.1 Variabel Bebas/Independent

Menurut Suliyanto (2018) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Penelitian ini variabel bebas adalah Iklim Organisasi sebagai X1 dan Budaya Organisasi sebagai X2.

3.5.2 Variabel Terikat/Dependent

Menurut Suliyanto (2018) variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Penelitian ini yang akan menjadi variabel terikat adalah Komitmen Organisasi sebagai Y.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Komitmen Organisasi (Y)	Menurut Busro (2018). Komitmen Organisasi merupakan perwujudan dari kerelaan, kesadaran, dan keikhlasan seseorang untuk terikat dan selalu berada di dalam organisasi yang digambarkan oleh besarnya usaha tekad dan keyakinan dapat mencapai visi, misi, dan tujuan bersama.	Komitmen Organisasi merupakan Sikap loyalitas yang tinggi dari setiap karyawan terhadap organisasi/perusahaan guna mencapai tujuan organisasi.	1. Komitmen Afektif 2. Komitmen Kontinu 3. Komitmen Normatif	Likert
Iklm Organisasi (X1)	Menurut Hafni Dkk, (2020) menyatakan Iklim Organisasi adalah lingkungan manusia yang di dalamnya terdapat anggota organisasi yang melakukan pekerjaannya, ada dua hal penting dan harus diperhatikan dalam iklim organisasi yaitu tempat kerja itu sendiri, dan perlakuan yang diterima dari organisasi.	Iklim Organisasi merupakan kualitas lingkungan/tempat kerja yang dirasakan oleh karyawan dan sikap organisasi terhadap karyawan yang bekerja akan mempengaruhi tingkah laku karyawan terhadap perusahaan.	1. Kualitas Leadership 2. Kepercayaan 3. Komunikasi 4. Tanggung Jawab 5. Imbalan yang Adil 6. Kesempatan 7. Pengendalian	Likert
Budaya Organisasi (X2)	Menurut Sulaksono, (2015) Budaya Organisasi merupakan sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggota yang membedakan suatu organisasi dari organisasi lain.	Budaya Organisasi merupakan kebiasaan yang dimiliki oleh perusahaan, untuk berinteraksi antar rekan kerja dan dengan struktur sistem yang telah ditetapkan.	1. Inovasi 2. Memberikan Perhatian 3. Orientasi pada Hasil 4. Orientasi pada Kepentingan Karyawan 5. Agresif dalam Bekerja 6. Mempertahankan stabilitas kerja.	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X1 yaitu Iklim Organisasi, variabel X2 yaitu Budaya Organisasi dan variabel Y yaitu Komitmen Organisasi pada Karyawan Bank Rakyat Indonesia Cabang Bandar Jaya.

3.7.1 Uji Validitas

Sanusi Anwar (2017) instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data, suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *pearson product moment* menggunakan *SPSS*, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi
- X : Skor butir
- Y : Skor total butir
- N : Jumlah sampel (responden)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila probabilitas (sig) < α maka instrumen valid.
Bila probabilitas (sig) > α maka instrumen tidak valid.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 22).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Siregar S, (2018). Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Teknik *Alpha Cronbach* ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian Reabel atau tidak. Berikut rumus yang dapat digunakan untuk menentukan reabilitas instrumen, sebagai berikut

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

k = Jumlah Butir Pertanyaan

n = Jumlah sampel

r₁₁ = Koefisien reabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians butir

σ_t^2 = Variants total

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Menurut Rambat Lupioadi (2015) Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuaadrat atau kubik ada beberapa cara uji linieritas yang dapat dilakukan. Uji linieritas dalam penelitian ini digunakan pengujian dengan *compare means*, dengan melihat hasil uji *Anova Tabel* pada baris *Deviation From Linesrity*.

Hipotesis:

1. Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

2. Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak
Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian Linieritas dilakukan melalui program SPSS

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independent. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinier dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ disebut *Collinierity Tolerance*. Artinya jika nilai *Collinierity Tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Pada uji Multikolonieritas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service Seri 22*)

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas

3.9 Analisis Data

3.9.1 Regresi Liner Berganda

Menurut Siregar S (2018), Regresi Liner Berganda merupakan alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independen*) terhadap jumlah variabel bebas (*dependent*).

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh Iklim Organisasi dan Budaya Organisasi terhadap Komitmen Organisasi dengan menggunakan rumus menurut Siregar S (2018), persamaan regresi untuk dua prediktor sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots$$

Keterangan :

- Y : Variabel terikat
X1 : Variabel bebas pertama
X2 : Variabel bebas kedua
C X3 : Variabel bebas ketiga a, b₁, dan b₂ : konstanta

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (uji t)

Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik yaitu uji t untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) Siregar S (2018).

1. Iklim Organisasi (X1) terhadap Komitmen Organisasi (Y)

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara Iklim Organisasi terhadap Komitmen Organisasi pada Karyawan Bank BRI Cabang Bandar Jaya.

Ha : Terdapat pengaruh antara Iklim Organisasi terhadap Komitmen Organisasi pada Karyawan pada Bank BRI Cabang Bandar Jaya.

Dengan Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
- 3) Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

2. Budaya Organisasi (X2) terhadap Komitmen Organisasi (Y)

Ho :Tidak terdapat pengaruh antara Budaya Organisasi terhadap Komitmen Organisasi pada Karyawan Bank BRI Cabang Bandar Jaya .

Ha :Terdapat pengaruh antara Budaya Organisasi terhadap Komitmen Organisasi pada Karyawan Bank BRI Cabang Bandar Jaya.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
- 3) Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2 Uji Parsial (Uji f)

Menurut Siregar Syofian (2018) Uji f digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam mengelolah data ini menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 22*).

Rumusan hipotesis :

Uji F : Iklim Organisasi (X1) dan Budaya Organisasi (X2) terhadap Komitmen Organisasi (Y).

Ho : Iklim Organisasi (X1) dan Budaya Organisasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasi (Y)

Ha : Iklim Organisasi (X1) dan Budaya Organisasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasi (Y).

Kriteria pengujian :

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan angka taraf signifikan hasil perhitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} (sig) < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} (sig) > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak
3. Menentukan simpulan dan hasil dari uji hipotesis.